



CIVIC ENGAGEMENT ALLIANCE
ALIANSI KETERLIBATAN SIPIL INDONESIA



ceaindonesia.id

OKTOBER 2025

Riwayat

Proses Pembentukan

Latar

Demokrasi Indonesia tengah menghadapi tantangan serius. Ruang sipil menyempit, indeks demokrasi menurun, dan oligarki makin menguat dalam menguasai sumber daya alam yang menjadi hajat hidup masyarakat. Pada level global, dunia juga menghadapi krisis multidimensi: pergeseran geoekonomi, ketegangan geopolitik, dampak perubahan iklim, dan ketimpangan kekayaan yang makin jomplang.

Proses Pembentukan CEA

Pada Februari 2025, 48 organisasi masyarakat sipil (OMS) bertemu di Sentul, Bogor, Jawa Barat dan mendiskusikan kondisi ruang-ruang sipil di Indonesia yang menyempit. Pertemuan itu mengidentifikasi kebutuhan bersama akan platform koordinasi dan konsolidasi gerakan OMS di Indonesia, yang kemudian mengarah ke pembentukan Indonesian Civic Engagement Alliance (CEA).

Rembug Nasional CEA

Mandat pembentukan CEA di Sentul ditindaklanjuti pada pertemuan rembug nasional OMS di Lembang, Jawa Barat, 6–9 Juli 2025. Sebanyak 61 organisasi dari 19 provinsi hadir, merepresentasi sektor pembangunan dan kemanusiaan. Rembug itu menjadi tonggak penting lahirnya CEA sebagai aliansi nasional masyarakat sipil.



Mandat, Visi, dan Nilai-Nilai

Memperkuat ruang-ruang sipil di Indonesia agar lebih aman dan terbuka

Mandat dan Tujuan CEA

CEA hadir dengan mandat utama untuk memperkuat ruang-ruang sipil di Indonesia agar lebih aman dan terbuka. Aliansi ini percaya bahwa ruang sipil yang sehat akan mendorong keterlibatan masyarakat (civic engagement) yang lebih bermakna, sekaligus memperkuat ketahanan demokrasi Indonesia.

Visi

Ekosistem Masyarakat Sipil yang Berdaya dan Setara

Nilai-Nilai

- Niat yang murni, yakni setiap tindakan CEA didasari pada keinginan yang murni dan tulus untuk gerakan perubahan sosial;
- Riang gembira, yakni setiap kerja yang dilakukan CEA harus menggunakan dan mencerminkan ekspresi batin riang gembira;
- Ketersalingan, yaitu setiap kerja yang dilakukan CEA didasari pada prinsip penghargaan inklusivitas, kesetaraan, adil, toleransi agar ruang sipil aman, dapat diwujudkan;
- Menghebatkan yang lain, bahwa CEA bekerja untuk memberdayakan, menghindari egosistem, memunculkan solusi kepeloporan melalui imajinasi luas menuju menuju masyarakat sipil yang aman, terbuka, terorganisir dan terstruktur;
- Antirasisme dan nondiskriminasi.



Struktur Gerak

Jejaring simpul regional yang saling terhubung

Bentuk CEA

CEA merupakan gerakan sosial dan bukan organisasi resmi sehingga tidak berbadan hukum.

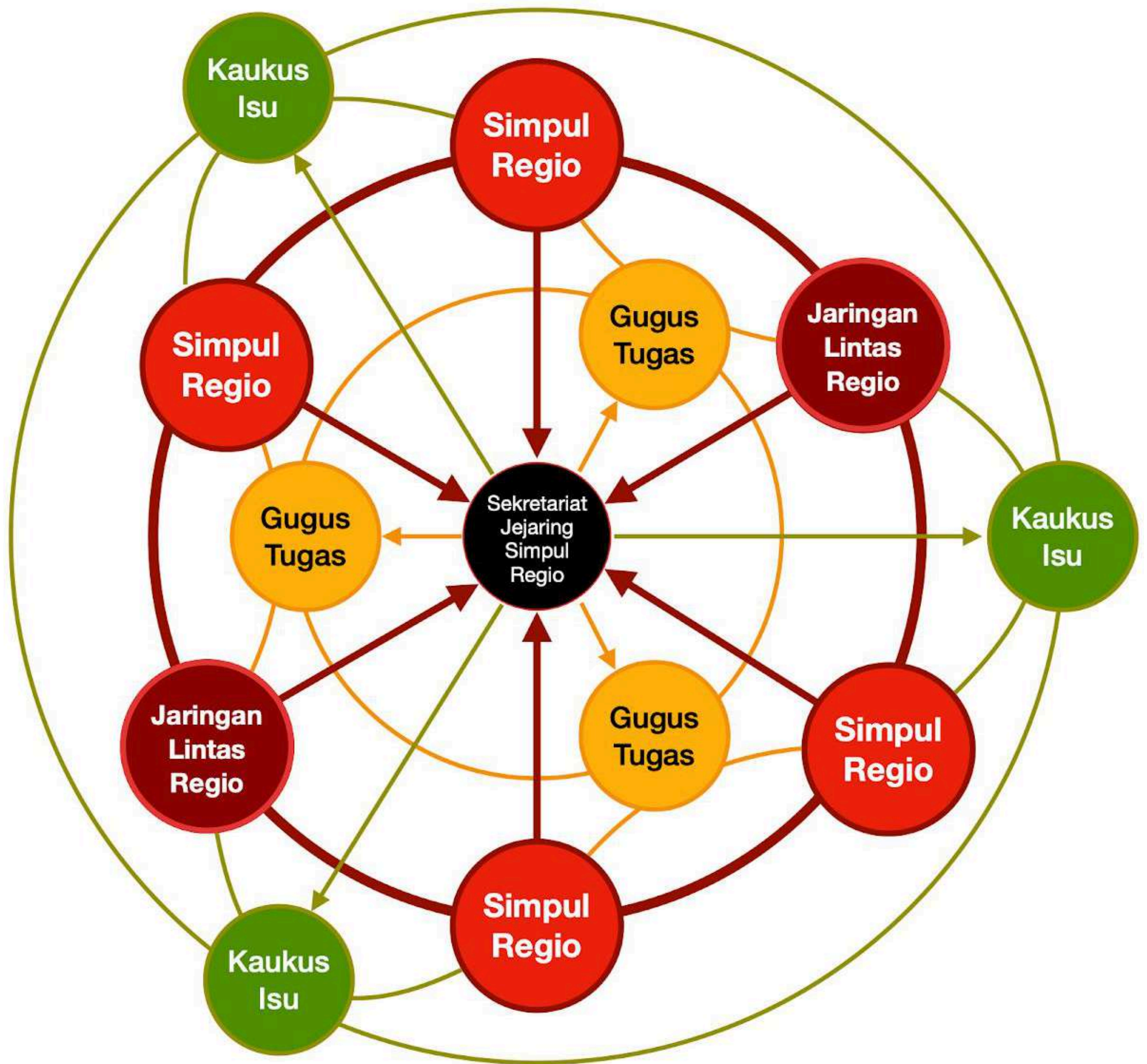
CEA adalah jejaring yang terdiri dari simpul-simpul regional yang saling terhubung secara nasional.

Seluruh Simpul Regional terikat pada tujuan dan nilai yang sama, bersifat otonom dan independent namun tetap bekerja secara kolektif, memiliki kesadaran perspektif ekosistem dimana gerak individu organisasi akan mempengaruhi keseluruhan capaian ekosistem.

Kepemimpinan Kolektif

Kepemimpinan CEA bersifat kolektif yang diwujudkan secara berjenjang dimulai dari Pertemuan Reguler Simpul Regional yang kemudian secara periodik dikonsolidasikan pada Pertemuan Regular Jejaring Simpul Regional (Rembug Nasional) yang sekaligus mengintegrasikan hasil kerja masing-masing Gugus Tugas dan Kaukus Isu.

Tidak terdapat Ketua Simpul Regional maupun Ketua CEA Nasional, yang ada hanyalah Koordinator Sekretariat Simpul Regional dan Koordinator Sekretariat.



Struktur CEA

Struktur CEA di tingkat nasional bertumpu pada empat organ utama: Jejaring Simpul Regional, Sekretariat Nasional, Gugus Tugas, dan Kaukus Isu.

Jejaring Simpul Regional

Pilar utama struktur CEA adalah Jejaring Simpul Regional. Jejaring Simpul Regional lebih bersifat konfederasi dibanding federasi sehingga mekanisme kerjasama dengan tiap Simpul Regional yang berdaulat.

Simpul Regional adalah jejaring OMS lokal, organisasi komunitas, forum, aksi, individu, kumpulan individu, dan kelompok masyarakat lainnya pada tingkat regional yang akan ditentukan bersama.

Sekretariat Jejaring Simpul Regional

Sekretariat Jejaring Simpul Regional adalah pelayan (penyedia layanan), bekerja berbasis mandat Jejaring Simpul Regional.

Sekretariat Jejaring Simpul Regional memfasilitasi dan mendukung pembentukan dan operasionalisasi Gugus Tugas dan Kaukus isu berbasis mandat Jejaring Simpul Regional. Diupayakan mengakomodasi keterwakilan seluruh Simpul Regional melalui keterlibatan anggota Simpul Regional secara aktif dan akan menentukan Focal Point masing-masing.

Gugus Tugas

Gugus Tugas adalah kelompok kerja yang merumuskan gagasan, mendorong model perluasan ruang gerak serta partisipasi masyarakat. Gugus Tugas bergerak dalam dua arena:

1. *Arena Civic Space*

- Pengorganisasin komunitas dan Pendidikan Kritis.
- Peningkatan Kapasitas dan Konektivitas.
- Mobilisasi Resource.

2. *Arena Civic Engagement*

- Advokasi Kebijakan Pendukung dan Kondisi Pemungkin.
- Konsolidasi narasi dan advokasi kebijakan publik.
- Optimalisasi basis produksi dan demokrasi ekonomi.

Kaukus Isu

Kaukus Isu adalah kelompok kerja kajian dan advokasi tematik yang bekerja berbasis isu-isu sektoral (misalnya isu HAM, GEDSI, Kesehatan, Pendidikan, Kehutanan, Pesisir, Energi, Kemanusiaan, dll).



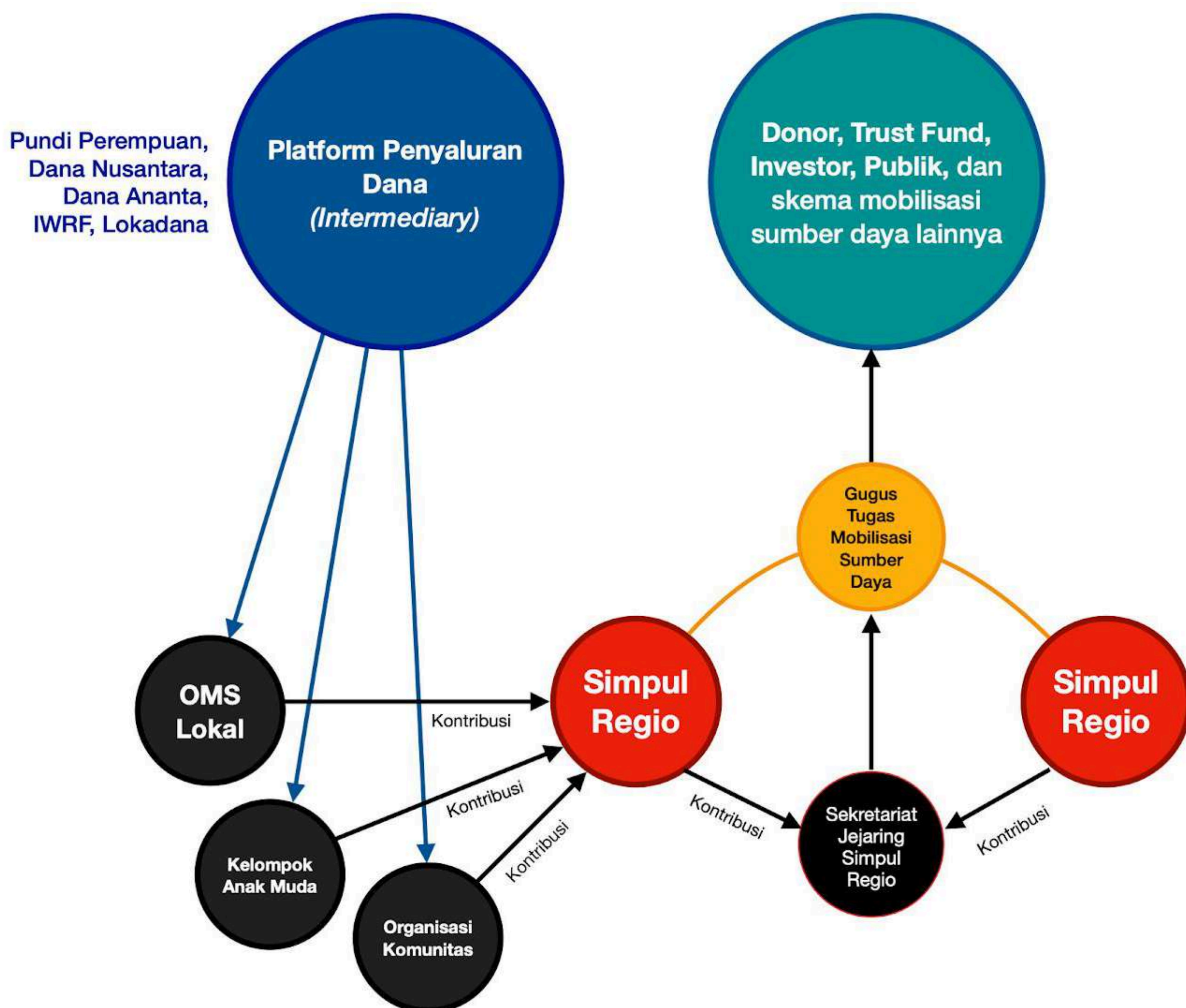
Tata Kelola Sumber Daya

Fokus, Desentralisasi, dan Pelokalan

Sumber Daya CEA

Sumberdaya CEA akan dikelola dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Fokus**, yakni mendukung pengelolaan sumberdaya yang telah dimiliki, penggalangan sumberdaya tambahan, kreasi dan produksi bentuk-bentuk sumberdaya baru, secara individu organisasi maupun secara kolektif;
- **Desentralisasi**, yaitu pengelolaan sumberdaya yang tidak terpusat, masing-masing Simpul Regional dengan sumberdaya mandiri yang kuat, penghormatan terhadap kepemilikan sumberdaya lokal disertai pertukaran yang saling menumbuhkan dan menggandakan, dan
- **Pelokalan dan Subsidiaritas**, yaitu penguatan kepemimpinan, peran, kepemilikan, dan kapasitas aktor lokal, berakar pada sumberdaya lokal dengan pemanfaatan sebesar-besarnya bagi konstituen lokal, pengelolaan sumberdaya dan pengambilan keputusan pada tingkat paling bawah yang kompeten dan paling dekat dengan penerima manfaat.



Kontribusi, Mobilisasi, Distribusi

Walaupun diyakini bahwa sumberdaya non-pendanaan sama pentingnya dengan sumberdaya pendanaan, dengan mempertimbangkan situasi krisis pendanaan saat ini, CEA akan berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan model-model mobilisasi dan distribusi dana yang inovatif dan berkelanjutan.

Dana yang berhasil dimobilisasi, sebesar-besarnya akan didistribusikan bagi dukungan gerak pada tingkat organisasi (OMS lokal, organisasi komunitas, forum dan kelompok masyarakat lainnya), bukan untuk pembiayaan Sekretariat Simpul Regional dan bukan untuk Sekretariat Jejaring Simpul Regional. Dukungan pembiayaan bagi Sekretariat diupayakan bersumber dari kontribusi organisasi.



Rencana Aksi

Berjejaring lintas isu di tingkat lokal

- CEA bergerak dengan membangun pengorganisasian basis yang berkelanjutan melalui narasi bersama yang menepis stigma, memperkuat ketahanan dan perlindungan komunitas, serta mendorong terbentuknya jaringan lintas isu dan interseksionalitas di tingkat lokal.
- CEA bekerja menguatkan kapasitas dan konektivitas organisasi masyarakat sipil dengan membangun sistem komunikasi nasional dan regional, memperkaya basis data profil dan kepakaran, menjembatani kesenjangan generasi melalui mekanisme tata kelola pengetahuan, serta memastikan kebijakan safeguarding yang melindungi komunitas, organisasi, dan ruang publik.
- CEA mendorong mobilisasi sumber daya secara kolaboratif, memperluas akses terhadap diversifikasi pendanaan, dan membuka ruang negosiasi yang setara dengan donor berbasis isu dan kebutuhan regional.
- CEA mendorong regulasi yang mendukung partisipasi aktif masyarakat sipil dalam penyusunan dan pengaruh kebijakan publik, serta memperkuat kapasitas mereka untuk terlibat secara bermakna.



- CEA bergerak dengan menguatkan konsolidasi dan narasi advokasi alternatif yang berakar pada sejarah, budaya, dan pengalaman masyarakat, dengan memastikan integrasi GEDSI di ruang publik.
- CEA bekerja mendukung demokrasi ekonomi yang berkeadilan melalui praktik komunitas yang inklusif, tata kelola yang transparan, pemetaan jejaring berbasis data, dan pembentukan model kelembagaan yang memberdayakan.
- CEA meyakini bahwa mewujudkan masyarakat sipil yang berdaya dan setara di Indonesia menyaratkan keterlibatan aktif dan efektif organisasi masyarakat sipil yang berakar pada lokalitas, terkoneksi secara regional hingga nasional dan didukung mobilisasi sumberdaya yang dikelola secara kolaboratif dalam menciptakan ruang sipil yang demokratis dan berkeadilan. Keterlibatan aktif, efektif dan kolaboratif dari pluralitas aktor di dalam masyarakat sipil adalah tumpuan dari daya gerak aliansi.



CIVIC ENGAGEMENT ALLIANCE
ALIANSI KETERLIBATAN SIPIL INDONESIA



Sekretariat CEA Indonesia
Jl. Patih Singoranu No. 155
Tamanan, Banguntapan, Bantul
DI Yogyakarta

<https://ceaindonesia.id>

sekretariat@ceaindonesia.id